

Harga kebutuhan Sembilan Bahan Pokok (Sembako) di-2 Kabupaten Kulonprogo dan Bantul relatif stabil, demikian penjelasan Kepala Sub Bagian Perindustrian dan Perdagangan Biro Administrasi Perekonomian Pemda DIY, Suwarsih, SP di Kepatihan Yogyakarta sesuai dari pantauan harga sembako, di Pasar Wates dan Pasar Bantul untuk memantau harga sembako menjelang hari raya Lebaran, Senin (21/7) siang.

Lebih lanjut dia mengatakan bahwa, memang ada satu dua komoditi yang mengalami kenaikan, seperti halnya Daging sapi, yang semula Rp 98 ribu menjadi 102 ribu, telur ayam ada kenaikan sekitar Rp1500, sementara Bawang Merah sepekan yang lalu masih Rp15 ribu, terjadi kenaikan sekitar Rp5 ribu. Gula Pasir yang semula Rp9 ribu naik Rp500, baik di Pasar Wates maupun di Pasar Bantul kenaikannya rata-rata sama, dan tidak terjadi kenaikan yang signifikan, malahan untuk harga daging ayam negeri terjadi penurunan yang semula Rp32 ribu menjadi Rp26 ribu, jelas Suwarsih.

Sementara untuk komoditi yang lain seperti Beras jenis IR maupun Premium, Minyak Goreng, Terigu cukup stabil, disamping itu persediaan Sembako sampai dengan setelah Lebaran cukup aman, karena memang stok mencukupi, dalam pemantauan harga sembako tidak ditemukan makanan yang mengandung pengawet.

Harapannya agar para produsen maupun pedagang tetap bijak dalam menetapkan harga jual, dan masyarakat supaya tetap berkonsumsi secara wajar dan tetap mengedapankan kekhikmatan dalam beribadah.

Tim Pemantauan Harga Sembako DIY, terdiri dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, Bulog, Dinas, Diperindaskop, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pertanian BKPP, juga didampingi Tim dari TPID Kabuapten Kulonprogo dan Kabupaten Bantul. (ip/skm/kar)